

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang digunakan dalam meneliti kondisi objek alamiah untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami dari subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa terhadap suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini juga diartikan untuk mencari pengertian yang mendalam terhadap suatu gejala, fakta atau realita, masalah, dan peristiwa yang hanya dapat dipahami apabila peneliti menelusurinya secara mendalam. samiawan 2015.³¹

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana serta bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam agar menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif dengan alur induktif diawali proses atau peristiwa penjasar sehingga dapat ditarik suatu generalisasi sehingga memunculkan kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.³²

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini adalah kunci instrument dalam pengambilan sampel data yang dilakukan secara purposive atau snowball. Penelitian kualitatif dalam pandangan saryono (2010), adalah penelitian yang digunakan terhadap penyelidikan, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas terhadap keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaanya teletak dari data yang memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan serta

³¹ Yoki Yusanto, «Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif», *Journal of scientific communication* 1, núm. 1 (2019): 1-13, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

³² Wiwin Yulianti, «Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling», *Jurnal studi pendidikan guru PAUD. Vol. 2, no. 2* (2018): 83-91, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

berakhir dengan teori.³³ Sesuai dengan penelitian tersebut pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode pengumpulan data yang akan diolah secara deskriptif dari mengumpulkan informasi yang akurat dan alamiah sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan kata-kata tertulis atau lisan yang bertujuan memperoleh gambaran realitas objek yang telah di teliti sebagaimana adanya fenomena di lapangan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *field researt*. Dalam penelitian ini mengambil hasil pengumpulan data langsung dilapangan dari responden. Penelitian lapangan ini langsung dilakukan dimana objek itu berada yaitu lingkungan Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam 1 Demak guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang akan di teliti yaitu “Implementasi Kegiatan *Outdoor Study* dalam Proses Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam 1 Demak yang terletak di dukuh Mijen desa Wonosalam kecamatan Wonosalam kabupaten Demak Jawa Tengah Kode Pos 59571. Waktu pelaksanaan penelitian atau risert ini kisaran bulan November tahun 2022 sampai dengan februari tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian kualitatif menggunakan cara atau teknik sampel. Sugiyono menjelaskan Teknik sampel ini merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, oleh karna itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu.³⁴ Berdasarkan hal tersebut, yang

³³ Sri Hartati Ismail Nurudin, «*Metodologi penelitian sosial*» (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 75-76, <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>.

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2021). 127

dimaksud dengan subyek penelitian ialah informan yang telah dipilih peneliti untuk memberikan data penelitian dan diyakini bahwa informan paling faham dan menguasai serta mengerti yang diharapkan oleh peneliti.

Informan yang menjadi subjek penelitian ini, akan terlibat serta berpartisipasi dalam kepentingan risert ini adalah:

1. Guru pengampu mata pelajaran IPS di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak.
2. Peserta didik di kelas 7, terutama pada kelas 7C MTs Miftahussalam 1 Demak sebagai sampel informan utama dari peneliti.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta empiris yang telah dikumpulkan peneliti dan digunakan dalam kepentingan pemecahan masalah atau dijadikan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁵ Adapun bentuk data diantaranya adalah suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau symbol-simbol lain yang dapat digunakan sebagai bahan dalam melihat objek, lingkungan, kejadian atau suatu konsep.

Berdasarkan sumbernya data diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Data Pokok)

Data primer merupakan data yang didapatkan serta dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer adalah data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Mendapatkan data primer, peneliti diharuskan mencari serta mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat dipakai peneliti diantaranya adalah observasi, wawancara, diskusi terfokus (*fokus group discussion* FGD) atau penyebaran kuesioner.³⁶

Sumber data pokok dan utama dalam penelitian ini, didapatkan dari guru pengampu mata pelajaran IPS kelas 7 dan para peserta didik di kelas 7 di MTs Miftahussalam 1 Demak sebagai tujuan utama dan pokok dari peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2021). 127

³⁶ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 167-168

dan disini (peneliti sebagai tangan kedua).³⁷ Data sekunder bisa didapatkan secara langsung dari berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan serta pembahasan dalam suatu penelitian yaitu yang berhubungan dengan implementasi kegiatan outdoor study dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di MTs Miftahussalam 1 Demak. Data dokumen disini bisa berwujud gambar, foto, arsip, dokumen profil, arsip tata usaha setruktur organisasi serta keadaan di MTs Miftahussalam 1 Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah setrategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dimaksud ialah cara atau tehnik yang merujuk satu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, namun hannya diperlihatkan penggunaanya.³⁸ Dalam memperoleh data seperti yang diharapkan dan diperlukan dapat menggunakan berbagai teknik yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Berdasarkan hal ini, proses pelaksanaan pengumpulan data dengan observasi dapat menggunakan dua jenis observasi yang diantaranya adalah:³⁹

a) Observasi Berperan serta (*Participant Observasi*)

Observasi berperan serta berarti peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari dalam aktivitas pembelajaran yang telah ditentukan dan dijadikan sumber data dalam penelitian.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti terlibat didalam proses pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran yang telah ditentukan yaitu pembelajaran *outdoor study* pada kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak.

³⁷ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 167-168

³⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kencana: PT Kharisma Putra Utama, 2016). 75

³⁹ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 203

⁴⁰ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 203

b) Observasi Non-Partisipan

Observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung akan tetapi, peneliti menjadi pengamat independen.⁴¹ Teknik ini membawa peneliti datang pada tempat atau lokasi penelitian yakni di MTs Miftahussalam 1 Demak dan mengamati proses pembelajaran IPS ketika kegiatan *outdoor study* pada materi kegiatan ekonomi namun tidak mengikuti proses kegiatan belajar.

Peneliti memakai teknik observasi partisipan dan non-partisipan mengikuti kegiatan pembelajaran, mengamati kegiatan pembelajaran sehari penuh guna dijadikan sumber data penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan informasi atau sumber data yang diperlukan oleh peneliti.⁴² Teknik ini dalam praktiknya yaitu peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden yang telah dipilih, diantara responden tersebut adalah peserta didik kelas 7 dan guru pengampu mata pelajaran IPS di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran *outdoor study* pada materi kegiatan ekonomi di kelas 7.

Alat wawancara yang dipergunakan peneliti ketika mewawancarai narasumber diantaranya adalah alat tulis untuk mencatat keterangan narasumber, perekam audio sebagai alat rekam keterangan dari narasumber, serta kamera yang digunakan untuk video dalam proses wawancara. Sehingga hal ini dapat menjadi sumber data. Wawancara juga dibedakan menjadi beberapa jenis yang diantaranya adalah:

a) Wawancara Tersetruktur

Apabila peneliti telah memahami pasti informasi yang di peroleh, maka peneliti akan melakukan wawancara terstruktur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁴³ Dalam melakukan wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Dalam

⁴¹ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 204

⁴² Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 198

⁴³ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 195-198

tahap ini responden di berikan beberapa pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

b) Wawancara Tidak Tersetruktur

Wawancara jenis ini merupakan wawancara yang bebas dan dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁴

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lampau dan dinyatakan dalam bentuk tertulis berupa foto, video, film, memo, surat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁴⁵ Data juga dapat berwujud seperti buku kurikulum, buku catatan, prasarti, surat kabar, majalah, notulensi rapat serta agenda musyawarah, dan agenda lain-lainnya.⁴⁶

Teknik dokumentasi digunakan peneliti sebagai bahan pengumpulan data yang diantaranya adalah sejarah berdirinya, letak geografis, situasi dan juga kondisi madrasah, guru dan juga peserta didik, sarana prasarana, staf karyawan, visi misi, foto, gambar, serta data lainnya yang di perlukan oleh peneliti guna melengkapi data yang berkaitan dengan implementasi kegiatan outdoor study dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak.

4. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono menjelaskan bahwa kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, serta dapat diberikan oleh responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁷ Namun, apabila responden tidak terlalu banyak, peneliti dapat mengantarkan secara langsung sehingga akan memunculkan kontak langsung antara peneliti

⁴⁴ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 195-198

⁴⁵ Anggito dan Johan Stiawan Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 145

⁴⁶ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 145

⁴⁷ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 109-200

dengan responden dan akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, hingga akhirnya responden akan dengan sukarela dalam memberikan data secara objektif dan cepat.

Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi capain pembelajaran siswa yang berkaitan dengan implementasi kegiatan outdoor study dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak. Kuesioner yang di pakai peneliti berupa daftar pernyataan dengan jawaban tertutup dan bersifat bentuk *skala* untuk mendapatkan data penelitian yang dibagikan pada responden agar dapat di isi kemudian di kembalikan kepada peneliti.⁴⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif ini meliputi, *uji credibility* (validitas internal). Berdasarkan hal ini, berikut adalah uraiannya:

1. Uji Kredibilitas (*uji credibility*)

Uji kredibilitas merupakan pengujian terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, mendiskusikan dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁴⁹ Data penelitian dapat dikatakan sudah valid apabila tidak didapatkan perbedaan antara data yang telah di peroleh dengan realita kejadian yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Sedangkang dalam proses cek and ricek keabsahan data dipenelitian harus melewati teknik pengujian data. Oleh karena itu ada beberapa teknik untuk mengecek kreadibilitas data yang dipakai dalam konteks penelitian ini, yang diantaranya adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan merupakan peneliti kembali di lapangan, melakukan pengamatan kembali, wawancara lagi dengan beberapa sumber informan yang telah memberikan sumber data maupun yang baru di temui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti dengan informan akan membentuk sebuah hubungan atau *rapport*,

⁴⁸ Bakar Rifa'i Abu, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2021). 98

⁴⁹ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 365

bertambah akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berdasarkan hal ini, perpanjangan pengamatan adalah keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian bersama informan.

Memanfaatkan waktu yang relative lama (*prolonged time*) dalam penelitian, peneliti akan memahami lebih dalam dengan objek penelitian yang akan diteliti sehingga peneliti dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi serta orang-orang yang membangun kredibilitas naratif penelitian. Hal ini menjelaskan, semakin banyak pengalaman yang telah dilalui peneliti dalam *setting* sebenarnya, maka akan semakin valid dan menemukan titik jenuh dalam penelitiannya.⁵⁰ Perpanjangan penelitian ini maksudnya adalah peneliti terlibat dan ikut serta dalam kegiatan *outdoor study* dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah proses pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan hal ini, maka kepastian terhadap data dan urutan peristiwa akan direkam dengan pasti dan sistematis. Peneliti dalam meningkatkan ketekunan Penelitian ialah dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, serta dokumentasi-dokumentasi terkait temuan yang diteliti. Sehingga dengan demikian wawasan penelitian akan menjadi semakin luas dan tajam, dan dapat digunakan untuk memeriksa data benar/dapat diperya atau tidak.⁵¹

Tahapan ini peneliti diharuskan dapat menjelaskan serta menguraikan dengan detail dan rinci atas penemuan dan fokus penelitian secara terlatih dan detai. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap sistem manajemen MTs Miftahussalam 1 Demak, Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kembali terhadap informan agar mendapatkan data yang mendalam dan terpercaya.

⁵⁰ W. Creswell John, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2013). 288

⁵¹ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 367

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵² Sehingga dalam dalam penelitian ini peneliti pada tahap ini memakai beberapa sumber trigulasi yang diantaranya sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diperlukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.⁵³ Pengujian kredibilitas data tentang implementasi kegiatan *outdoor study* dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Mifathussalam 1 Demak, dalam Pengumpulan data, pengujian data dan informasi data yang telah didapatkan bisa dilaksanakan pada guru, pengampu mata pelajaran IPS di kelas 7 dan peserta didik kelas 7.

Data dari kedua sumber tersebut dapat diratakan diantaranya dengan mengategorikan, mendiskripsikan, pandangan yang sama, yang berbeda, serta menyepesifikkan data tersebut. sehingga data yang telah di analisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan informan sumber data tersebut.⁵⁴

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti dalam melakukan uji kredibilitas atau keterpercayaan dengan mengecek sumber data yang sama namun, dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁵⁵ Pengambilan data penelitian dilakukan terhadap Guru IPS dan peserta didik kelas 7 di MTs Mifatahussalam 1 Demak dengan

⁵² Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 367

⁵³ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 368

⁵⁴ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 369

⁵⁵ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 369

menggunakan empat jenis data, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Apabila penggunaan empat teknik pengujian kredibilitas data tadi menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melaksanakan diskusi secara lebih lanjut terhadap sumber data yang berkaitan atau dengan yang lainnya. Hal ini untuk dapat memastikan data maupun informasi mana yang lebih dianggap benar atau bisajadi semuanya benar, dan hannya sudut pandangnya saja yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah aspek yang mempengaruhi kredibilitas data.⁵⁶ Triangulasi waktu dipakai oleh peneliti untuk melakukan uji kredibilitas terhadap data informasi dengan menggunakan cara cek wawancara, observasi, dan lain sebagainya dalam kurun waktu, hari, dan juga situasi serta kondisi yang berbeda. Oleh karena itu cek dapat dilakukan dengan cara mengulangi terus menerus hingga sampai pada kepastian data.

Tiga teknik triangulasi akan dilaksanakan dengan menyamakan apakah cocok hasil temuan dari lapangan dengan data yang berkaitan dengan implementasi kegiatan *outdoor study* dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Mifathussalam 1 Demak.

d. Member cek

Pengecekan data yang telah didapatkan peneliti terhadap pemberi data disebut sebagai *member check*. Mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dikasih oleh pemberi data merupakan tujuan dari *member check*.⁵⁷ Pelaksanaannya, peneliti melakukan suatu proses cek data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti ke narasumber. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan dengan melakukan visitasi berulang kali ke MTs Miftahussalam 1 Demak untuk melakukan konfirmasi data atau informasi yang peneliti dapatkan apakah telah sesuai atau tidak.

⁵⁶ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 369-370

⁵⁷ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 371

Proses yang dilakukan telah menggunakan berbagai cara seperti diskusi, wawancara terhadap narasumber. Apabila suatu data yang ditemukan dapat disepakati dari narasumber atau informan, maka dapat dibilang data telah valid sehingga semakin terpercaya kredibilitasnya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal di dalam penelitian jenis kualitatif. Validitas eksternal ialah dengan memperlihatkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil dari penelitian terhadap populasi dari mana sampel tersebut di peroleh.⁵⁸ Nilai melalui aspek transfer ini dapat menggunakan cara pengajuan pertanyaan, sejauh mana hasil penelitian ini dapat di gunakan serta diaplikasikan terhadap situasi dan kondisi lain. Menurut peneliti uji *transferability* ini menyesuaikan terhadap yang akan menggunakan, maksudnya sampai mana konteks penelitian ini di pakai yang menyesuaikan pada situasi dan kondisinya. Peneliti telah mendiskripsikan rincian bagaimana peneliti mendapatkan hasil dari proses penelitian, apabila rincian dari penelitian ini dapat di aplikasikan pada pembaca sebagai pemakai. Jika pembaca memiliki pemahaman yang sama serta jelas, maka penelitian ini dapat memenuhi aspek *transferability*.

Berdasarkan hal ini, agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini, sehingga akan adanya kemungkinan untuk dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian ini yang berhubungan dengan implementasi kegiatan *outdoor study* dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di MTs Miftahussalam 1 Demak dapat memberikan penjelasan serta uraian yang jelas, dapat dipercaya, serta sistematis. Sehingga, pembaca menjadi lebih jelas dan faham, serta dapat memberikan keputusan apakah dapat digunakan atau tidak untuk dapat menrapkan hasil dari penelitian ini dalam konteks tempat dan lainnya.

⁵⁸ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 372

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, serta mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam kualitatif sebenarnya sudah dimulai pada saat penelitian dimulai mengumpulkan data, kemudian memilah data antara penting atau tidak. Dalam ukuran penting atau tidaknya terpacu terhadap kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian,⁵⁹ Metode analisis yang spesifik tidak ada sehingga peneliti mengharuskan mencari metode yang tepat sendiri dan relevan dengan objek penelitiannya.

Miles dan Huberman dalam bukunya sugiyono menerangkan mengenai aktivitas analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berjalan dengan terus menerus pada setiap tahapan riset hingga nanti dapat tuntas dan datanya penuh. Dan dalam kegiatan analisis data yakni: 1. *Data Collection* 2. *Data reduction* 3. *Data Display* 4. *Verification*. sebagai berikut adalah urainnya:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti lakukan proses pengumpulan data lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Miftahussalam 1 Demak.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih muatan pokok, fokus dengan isi yang penting, serta menghilangkan muatan yang tidak dibutuhkan adalah makna dari reduksi data. Kemudian data yang sudah terkumpul melalui beberapa sumber seperti dari wawancara, observasi, serta dokumentasi akan di proses melalui analisis data terlebih dahulu, kurangnya data akan memperoleh kejelasan deskripsi serta memudahkan langkah selanjutnya.⁶⁰ Banyaknya data dari lapangan, maka proses mencatat harus dilakukan dengan cermat. Semakin lama peneliti menggali data maka akan semakin dalam yang akan didapatkan dan semakin bertambah banyak, oleh karena itu proses analisis data di perlukan dengan cara mereduksi data yang telah didapat.

Peneliti dalam risert ini berfokus memilih data serta informasi yang telah di dapatkan yang berhubungan dengan

⁵⁹ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2013). 209

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 323

implementasi kegiatan *outdoor study* dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Mifathussalam 1 Demak. Dalam tahapan reduksi data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses analisis setelah reduksi data adalah penyajian data. Data display akan di atur dengan banyak macam penyajian agar lebih mudah untuk dipahami, misalnya ditampilkan dengan diagram, deskripsi, uraian singkat, relasi antara kategori satu dengan yang lainnya atau dengan tabel. Selain itu juga dapat ditampilkan data dengan bentuk grafik, jaringan, maupun bagan.⁶¹

Pada tahap *data display* akan dilakukan yang berdasarkan data serta informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber informan dengan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti dalam pendiskripsian tentu berfokus terhadap data yang berkaitan dengan implementasi kegiatan *outdoor study* dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Mifathussalam 1 Demak. Cara ini akan memudahkan peneliti dalam menyajikan data serta mudah di pahami sehingga akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

4. *Verification*

Verifikasi merupakan kesimpulan dengan cara memilih kembali catatan, serta pengembangan ide yang dipilih melalui pertukaran ide dengan teman sebaya. Selain itu, penyimpulan awal yang telah disajikan masih tergolong dalam pendahuluan, sehingga dengan perkembangan data bisa saja terjadi perubahan atau ketidakmampuan dalam memperoleh kesimpulan. Hal ini bergantung terhadap bukti yang berada di tempat kejadian.⁶²

Proses dalam analisis data setelah reduksi data dan penyajian data adalah tahap kesimpulan, dalam tahap ini peneliti masih memiliki kesempatan untuk menerima masukan. Peneliti juga dapat melakukan pertukaran fikiran dengan rekan kerja dalam proses penarikan kesimpulan, sedangkan dalam mengkaji ulang dapat dilakukan dengan cara berfikir kembali terhadap fokus dan data yang telah di peroleh dari lapangan, sehingga keabsahan dalam ilmiah akan

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2021). 329

⁶² Siyoto dan Ali Sodiq Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 329

tercapai.⁶³ Oleh sebab itu, dalam penyimpulan penelitian kualitatif ada beberapa kemungkinan, diantaranya dapat menjawab dari rumusan masalah yang terdiri dalam pertanyaan diawal pengajuan, akan tetapi juga bisa tidak, karena permasalahan dan rumusan permasalahan dari pertanyaan dalam penelitian model kualitatif sifatnya adalah sementara dan akan mengalami perkembangan seiring berjalannya proses penelitian dilapangan.⁶⁴

Berdasarkan data dan bukti dari lapangan, simpulan dalam riset ini akan bisa menjawab perumusan masalah yang sejak awal kali sudah dikemukakan cara memfokuskan data yang terkait dengan implementasi kegiatan *outdoor study* dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Mifathussalam 1 Demak.



⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP Press, 2009). 222-224

⁶⁴ Siyoto dan Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 329